

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *One Group Pretest Post Test Design* dengan kelompok perlakuan berperan sebagai kontrol atas dirinya sendiri untuk mengetahui Pengaruh Konseling Dengan Media Aplikasi Berbasis Android “Anak Tumbuh Sehat” Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Stunting Tentang Vitamin (A, C, Dan D) Balita Di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

O1 ----- X ----- O2

Keterangan :

- O1 : Pre test dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita stunting tentang vitamin (A, C, dan D).
- X : Perlakuan berupa Konseling dengan media aplikasi berbasis android “Anak Tumbuh Sehat”.
- O2 : Post test dilakukan sesudah perlakuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita stunting tentang vitamin (A, C, dan D).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu baduta stunting (6-24 bulan) di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah baduta stunting (usia 6-24 bulan) yang berjumlah 21 baduta stunting di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Baduta yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah baduta yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan kasus sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi

- 1) Baduta dengan indeks Z-Score TB/U $\leq -2SD$
 - 2) Baduta diasuh oleh ibu responden
 - 3) Ibu responden memiliki handphone android
 - 4) Keluarga baduta bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini
 - 5) Tempat tinggal responden berada di area penelitian yaitu Desa Ngajum
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Baduta tidak diasuh oleh ibu responden
 - 2) ibu responden tidak memiliki handphone android
 - 3) Keluarga tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
 - 4) Responden baduta tidak selalu berada dirumah atau bertempat tinggal di luar area penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas): Pemberian Konseling Gizi dengan Media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat”
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat): Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi dan Anak Balita Stunting tentang Vitamin (A, C, dan D)

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasioonal

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
.						

1.	Tingkat pengetahuan ibu baduta	Hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.	Ibu bayi atau ibu anak balita menjawab kuisisioner tentang vitamin A, C, dan D	Kuisisioner tentang vitamin A, C, dan D	1. >85% Baik 2. 70-80% Kurang baik <70% Tidak baik	Nominal
----	--------------------------------	---	--	---	--	---------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Alat tulis
2. Timbangan injak digital
3. Kalkulator
4. Aplikasi berbasis android (Anak Tumbuh Sehat)
5. Kuisisioner
6. Infantometer

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik responden menggunakan formulir dalam kuesioner yang diberikan sebelum konseling yang berisikan data identitas responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan atau panjang badan.
2. Data tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan form kuesioner secara langsung kepada ibu responden yang dibagikan sebelum penyuluhan (*pretest*) dan setelah penyuluhan (*posttest*).

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden meliputi nama responden, umur, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan atau panjang badan responden dianalisis secara deskriptif.

b. Data Pengetahuan

Data pengetahuan responden diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dengan memberi penilaian berdasarkan jawaban *pretest* dan *posttest*. Cara pengukuran data dengan mengisi form kuesioner yang berisikan 15 butir pertanyaan dengan jawaban berupa pilihan ganda. Masing-masing pertanyaan memiliki skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Pertanyaan}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria tingkat pengetahuan adalah :

- a. >80% : Baik
- b. 60 - 80% : Cukup
- c. <60% : Kurang

(Sumber : Baliwati 2004)

2. Analisis Data

Pengolahan data adalah kegiatan merubah atau membuat seluruh data yang diperoleh menjadi suatu bentuk yang dapat disajikan, dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan. Langkah-langkah dalam pengolahan data diantaranya:

a. Editing

Editing adalah pengecekan ulang yang dilakukan oleh peneliti pada kuesioner apakah responden telah menjawab kuesioner dengan benar. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kebenaran dan kelengkapan jawaban responden.

b. Coding

Coding adalah pekerjaan memindahkan data dari daftar pertanyaan ke daftar yang akan memberikan informasi data yang ada diubah menjadi bentuk angka untuk mempermudah perhitungan selanjutnya.

c. Entry (pemasukan data)

Pemasukan data adalah memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.

d. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan khususnya dalam tabulasi silang.

Data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dan analitik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan adalah uji *Paired Sample T-test* (apabila data berdistribusi normal) atau *Wilcoxon Sign Test* (apabila data tidak berdistribusi normal) pada kepercayaan 95% dengan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti pada BAB 1 adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh konseling dengan media aplikasi berbasis android “anak tumbuh sehat” terhadap pengetahuan ibu balita stunting tentang zat gizi makro(Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat) di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

H_a : Terdapat pengaruh konseling dengan media aplikasi berbasis android “anak tumbuh sehat” terhadap pengetahuan ibu balita stunting tentang zat gizi makro(Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat) di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji normalitas yang digunakan meliputi uji normalitas *pre-test* dan uji normalitas *post-test* dengan *Test of Normality* jenis *one sample kolmogrov-smirnov*.

a. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat pada karakteristik responden dan pengetahuan responden tentang zat gizi makro

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang bermakna bagi pengetahuan ibu balita tentang zat gizi makro antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan menggunakan uji *Paired Sample T-test* atau *Wilcoxon Sign Test*.